



PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI ANAK USIA DINI DI TK AYLA KABUPATEN MUNA

Siti Misra Susanti^{1*}, Asma Kurniati², Hartati³, Rachman Saleh⁴, Warda⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Buton

E-mail: sitimisra764@gmail.com

Article History:

Received: 02-12-2022

Revised: 24-12-2022

Accepted: 28-12-2022

Keywords: Anak Usia Dini, Media Pembelajaran, Bahan Alam

Abstract: Pembelajaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pembelajaran yang dilakukan di rumah pada masa pandemi Covid-19 dengan guru mengunjungi murid-muridnya merupakan hal paling penting menuju perubahan. Pembelajaran ini memanfaatkan bahan sekitar berupa daun-daun yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah. Untuk memperoleh informasi yang valid pengabdian berkomunikasi dengan guru dan orang tua anak melalui Aplikasi WhatsApp. Metode ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Di masa pandemi ini, guru, anak, dan orang tua pun mau tidak mau dituntut untuk berubah sesuai dengan situasi yang ada. Pola pendidikan yang umumnya dilakukan secara konvensional dengan tatap muka di sekolah, kini dilakukan di rumah. Cara mengajar dan belajar yang selama ini umumnya masih dilakukan guru secara tatap muka di kelas, kini siswa dan guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran secara daring ataupun luring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Guru-guru yang selama ini belum melek teknologi, mau tidak mau harus berlatih agar lebih melek teknologi. Menurut pendapat Rohani proses komunikasi demikian pula bahwa proses pembelajaran adalah suatu sistem, maka posisi media pembelajaran adalah sebagai komponen sebagai sistem pembelajaran, tanpa media komunikasi tidak akan terjadi dan demikian pula tanpa media pembelajaran[1], proses pembelajaran juga tidak akan berlangsung. Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan dari si pengirim kepada sipenerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak dalam proses belajar. Media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku melainkan dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam hal ini pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran.

Menurut Suyadi bahan alam adalah bahan alami yang dijadikan sebagai media pembelajaran yang edukatif. Media pembelajaran yang edukatif seperti kolase, menjiplak, mengecap dan menempel. Bahan alam yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran edukatif yang dapat menstimulasi berbagai perkembangan anak usia dini salah satunya perkembangan motorik halus anak. Guru dapat menggunakan bahan alam sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah diperoleh dilingkungan sekitar anak. Media pembelajaran edukatif merupakan sarana pembelajaran yang mendukung terjadinya suatu proses belajar baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Tumbuhan sekitar disamping dijadikan masyarakat sebagai bahan ramuan, tumbuhan atau

dedaunan dijadikan sebagai media anak untuk belajar senada dengan penelitian (Lis Nurani).

Munadi (2010: 7) mendefinisikan media pembelajaran edukatif merupakan media yang digunakan sebagai segala sesuatu penyalur pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Kurnia dewi (H Zaini K. Dewi) media merupakan benda yang yang dapat didengar, dilihat, dibaca yang digunakan dalam kegiatan untuk mempengaruhi aktivitas pembelajaran [2].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini adalah pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran di rumah bagi anak usia dini. Pembelajaran di rumah yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 guru-guru dari TK Ayla membuat beberapa kelompok belajar. Agar pembelajaran dimasa pandemi tidak terhambat, guru mengunjungi rumah murid-murid dengan memanfaatkan media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh guru adalah sebelum memulai pembelajaran, yaitu menyiapkan alat dan bahan berupa dedaunan yang diperoleh di sekitar tempat tinggal anak, biji-bijian, lem, batu-batuan, kertas dan lain sebagainya yang menunjang proses pembelajaran. Selanjutnya guru dan murid melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah. Untuk memperoleh informasi yang valid dosen berkomunikasi dengan guru dan orang tua murid melalui aplikasi WhatsApp. Metode ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran di rumah bagi anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM adalah tentang pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran di rumah bagi anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan adalah pertama, memberikan materi tentang pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran dirumah bagi anak usia dini. Materi tersebut adalah berupa penjelasan tentang bagaimana menggunakan media bahan alam untuk menunjang pembelajaran anak di rumah. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mengatur posisi tempat duduk anak terlebih dahulu agar dalam proses pembelajaran berlangsung anak merasa aman, nyaman, senang, dan tidak bosan. Guru mengatur lingkungan belajar satu jam sebelum pembelajaran dilakukan.

Senada dengan pendapat Vanni Miza Oktari bahwa perkembangan potensi peserta anak semakin pesat karena didukung dengan layanan pendidikan sejak anak usia dini. Ketika kelak menjadi manusia dewasa mereka dapat memiliki indikator kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif serta memiliki sikap dan perilaku yang positif [3]. Manusia yang terampil, kreatif dan inovatif salah satunya didukung dengan media. Media dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini sangat penting digunakan karena perkembangan anak pada masa usia dini berada pada masa berfikir konkret.



Gambar 1. (i)



Gambar 1. (ii)

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran dengan Media Dedaunan

Isi materi pada kegiatan PKM ini yaitu pemahaman tentang penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden year*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan yang diperoleh dari lingkungannya. Masa peka pada masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diperoleh dari lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama, dan moral. Senada dengan Nadia fauziah bahwa untuk menunjang lingkungan alam dapat merangsang perkembangan anak maka dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif salah satunya dengan memanfaatkan media bahan alam (dedaunan)[4]. Kreatifnya seorang guru akan menstimulasi anak untuk belajar dengan didukung oleh penggunaan media dan sumber belajar yang variatif. Menurut pernyataan Nurhafizah bahwa media pembelajaran bukan hanya sarana atau media, tetapi juga guru dalam pembelajaran membantu anak memahami suatu konsep yang bersifat abstrak ke hal-hal yang bersifat konkret serta menerjemahkan sesuatu agar bersifat menyenangkan [5]. Pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan media bahan alam merupakan aktivitas yang tidak monoton untuk menunjang berbagai aspek perkembangan [6].

Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Belajar dari rumah merupakan wahana baru dalam menambah motivasi belajar anak. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah [7]. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Adapun tujuan pendidikan anak usia dini merupakan tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemanfaatan bahan sekitar sebagai media pembelajaran anak usia dini di masa pandemi yaitu (1) anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai sumber belajar, (2) guru dapat berinovasi dengan menggunakan bahan alam (dedaunan) sebagai sumber belajar, dan (3) dapat menambah pengetahuan baru bagi guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini adalah pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran di rumah di masa pandemi. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu pada tahapan pertama, dengan menyiapkan materi dengan tema pemanfaatan bahan alam. Dengan kata lain media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan bahan alam. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap guru tentang pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di atas tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama pihak-pihak yang terlibat pada pengabdian ini. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada guru dan orang tua murid yang telah bersedia terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada LPPM UM Buton telah memberikan tugas melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada kami sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. S. Rasyid Karo-Karo, D. Tetap Jurusan Pendidikan Matematika FITK UIN-SU Medan, D. Tetap Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN-SU Medan, and J. v William Iskandar Pasar Medan Estate, "MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh."
- [2] K. Dewi et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini."
- [3] V. M. Oktari, "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang," 2017.
- [4] N. Fauziah, "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pg Paud Fip Universitas Negeri Jakarta," 2013.
- [5] A. Marcia and N. Nurhafizah, "Problematika Penerapan Sistem Belajar Daring dan Luring Terhadap Anak pada Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 2610–2618, Jan. 2022, DOI: 10.31004/obsesi.v.6i4.2206.
- [6] M. Meriyati, C. W. Kuswanto, D. D. Pratiwi, and E. Apriyanti, "Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 729, Aug. 2020, DOI: 10.31004/obsesi.v.5i1.667.
- [7] W. Trisnawati and S. Sugito, "Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 823–831, Aug. 2020, DOI: 10.31004obsesi.v.5i1.710.